# Combination of Shoot Cuttings and Husk Fibrous Media dor Ara Tree Cultivation





## PT PERTAMINA EP ASSET 2 ADERA FIELD

### 1. Deskripsi Program

Pohon Ara selama ini sulit dibudidayakan karena merupakan pohon kayu besar yang membutuhkan kondisi lingkungan tertentu untuk tumbuh dengan baik. Akar Pohon Ara membutuhkan inang untuk melekat kuat. Jika Pohon Ara ditanam di tanah, maka akarnya akan mencengkram tanah dan bebatuan di dalamnya dengan kuat. Sulitnya budidaya Pohon Ara ini berpengaruh pada kelestarian hewan langka Enggang Cula atau Rangkong Badak (Buceros rhinoceros). Pasalnya, Pohon Ara merupakan makanan utama bagi satwa hutan terutama Enggang Cula atau Rangkong Badak (Buceros rhinoceros). Inovasi ini merupakan perubahan sistem dimana dengan berhasilnya budidaya Pohon Ara menggunakan Stek Pucuk dengan Media Sekam dan Sabut Kelapa, maka sistem kehutanan yang sebelumnya hutan milik berubah menjadi hutan konservasi dimana dapat dilihat dalam diagram dibawah ini. Luas Area Konservasi yaitu 0.1 ha

## Dokumentasi / Ilustrasi Program









Menyiapkan media tanaman, yaitu campuran serbuk kulit kelapa dan sekam padi dengan denyiapkan media tanaman, yaitu campuran serbuk kulit kelang dan sekam padi dengan verbandingan berat 2 : 1. Setelah itu media tanam disterlikan untuk meminimalkan adanya jan Ian telur-telur serangga, dengan cara solarisasi yaitu media dilemur di bawah sinar matahari, elanjutnya, media tanam dimasukkan di sungkup propagasi yang telah disusun pada green



Pengumpulan dan pemilihan cabang ortotropik untuk stek pucuk, yaitu berbatang lurus, berukuran seragam dan berdaun segar



Pemotongan stek pucuk dengan panjang 15 cm dan pemangkasa daun menyisakan 2 – 3 daun teratas dan digunting sebanyak 2/3 pagian. Pada dasar stek pucuk digunting miring ± 45º



Stek pucuk kemudian dimasukkan dalam e plastik berisi air dengan bagian pangkalnya terendam air



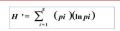


Stek pucuk lalu ditanam pada media dalam sungkup propagasi yang telah disiapkan (Stek pucuk sebelum ditanam terlebih dahulu diberi hormon perangsang akar (Rootone; F)).

Membuat lubang tanam pada media dengan menggunakan stik kayu yang bersih agar pada saat penancapan/permemaian stek pucuk, hormon perangsang akar dan panakal stek tidak rusak kena gesekan media. Kemudian stek pucuk ditanam sedalam 1/3 panjang stek, lalu diapadatan ke arah basjan stek yang tertanam dalam media. Pemiraman stek pucuk dengan air secukupnya agar terjadi kontak yang baik antara stek yang ditanam dengan media tumbuhnya. Sungkup propagasi ditutup dengan rapat agar sirkulasi udara dalam

## Perhitungan Program

Dari ketiga metode analisis diatas, yang digunakan adalah metode Shannon-Wiener. Karena konsep ini rupakan konsep keanekaragaman yang relatif paling dikenal dan paling banyak digunakan (Magurran, 8), Indeks Shannon dihitung dengan formula berikut :



- PI = \Sni/N
- H : Indeks Keragaman Shannon-Wiene
- Pi : Jumlah Individu suatu spesies/jumlah total seluruh spesies
- ni : Jumlah individu spesies ke-i

ıran nilai hasil perhitungan indeks keragam (H) menunjukkan bahwa ilka

: Keragaman spesies tinggi 1<H<3 : Keragaman spesies sedang

: Keragaman spesies rendal

## 2. Perhitungan Program

Contoh perhitungan: Jumlah pohon ara yang dikonservasi

Jumlah kucing emas

suman results circus								
	No	Tahun	Jumlah Tanaman (Batang)	Anggaran (Rp.)	Pi	ln Pi	Pi ln Pi	н'
	1	2023	5	Rp10,000,000	0.094339623	-2.36085	-0.22272	0.22272
	2	2024	24	Rp10,000,000	0.452830189	-0.79224	-0.35875	0.35875
	3	2025*	24	Rp10,000,000	0.452830189	-0.79224	-0.35875	0.35875